

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : MAKAM SUNAN GIRI SEBAGAI OBYEK
ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Sumber Biaya : DIP OPF Universitas Airlangga
SK. Rektor Nomor : 6128/J03/PL/1998
Tanggal : 24 Agustus 1998

Penulis dalam mengkaji tentang kepariwisataan yang ada di obyek wisata makam Sunan Giri, Desa Giri, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, dilatarbelakangi ketika penulis melihat keramaian tradisi Malam Selawe. Sehingga timbul keinginan untuk meneliti bentuk wisata yang ada di obyek wisata makam Sunan Giri dan strategi budaya yang dimiliki masyarakat disekitar obyek wisata di dalam menerima dan mengimplementasikan program-program dari pemerintah didalam mengembangkan dan membangun pariwisata.

Tujuan dari penelitian ini, ingin mengetahui bentuk wisata yang ada di makam Sunan Giri, ingin mengetahui strategi budaya masyarakat di sekitar obyek wisata makam Sunan Giri dalam mengembangkan obyek wisata tersebut yang dikaitkan dengan Sapta Pesona dan keinginan untuk mengetahui sumber daya wisata di obyek wisata makam Sunan Giri.

Tipe penelitian yang dihasilkan adalah deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Untuk menjangkau informan peneliti menggunakan purposif, dimana di dalam memilih informan dilakukan seleksi berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Dan untuk memperoleh data peneliti menggunakan teknik observasi secara langsung dan terlibat, wawancara dengan informan menggunakan pedoman wawancara yang bersifat “open ended”, serta penggunaan bahan dokumen.

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan bahwa wisata yang ada wisata ziarah dan wisata budaya yang mengandung nilai-nilai Islam. Sedangkan penerimaan masyarakat terhadap program-program pemerintah kurang dipahami sehingga strategi budaya yang diterapkan kurang sempurna didalam mengembangkan obyek wisata tersebut. Dengan adanya kekurangan-kekurangan tersebut peneliti menyarankan agar para pengelola maupun pejabat pemerintahan yang ada di obyek wisata budaya makam Sunan Giri agar melakukan gerakan sadar wisata kepada masyarakat dengan membentuk kelompok sadar wisata disetiap RT maupun RW. Pembentukan tempat untuk memperlihatkan benda-benda peninggalan dan sejarah ketokohan Sunan Giri dalam mensyi'arkan agama Islam serta membuat suatu organisasi yang profesional dalam upaya membantu usaha kecil yang ada di masyarakat Desa Giri dan yang terakhir adalah membentuk suatu pusat atau wadah penjualan hasil usaha kecil masyarakat Desa Giri yang berupa kerajinan emas, perak dan tembaga di sekitar obyek wisata makam Sunan Giri.